



KONSEP-KONSEP DASAR ORGANISASI

BASIC CONCEPTS OF ORGANIZATION

Jihan Hana Tahira^{1*}, Irma Suryani²

^{1,2}Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Batu Bara

Email : jihanhanatahira@gmail.com¹, suryaniir2@gmail.com²

Article history :

Received : 03-01-2025

Revised : 05-01-2025

Accepted : 07-01-2025

Published : 10-01-2025

Abstract

This study discusses the basic concepts of the organization. As for the purpose of this study is to be able to find out what is included in the scope of the basic concept of the organization, which will then be described and explained in more detail. The method used in this research is a qualitative method with a literature study approach, while the literature used is by utilizing digital literacy and other data that contain the object under study. The result of the research shows that the organization is so important for human life and human civilization in living their daily lives to fulfil their needs and desires, therefore it is very important for us to understand the basic concepts of the organization, so that in the creation and implementation of the organization formed it can be carried out in the best possible way. Furthermore, what will be the main topic of discussion in this research is the definition of organization, organizational principles, organizational forms and organizational structure. Organizational concept, Organizational basic, Organization.

Keywords : Concept, Basis, Organization

Abstrak

Penelitian ini membahas tentang konsep-konsep dasar dari organisasi. Adapun tujuan dari penelitian ini adalah untuk dapat mengetahui apa saja yang termasuk kedalam ruang lingkup konsep dasar dari organisasi, yang kemudian akan diuraikan dan dijelaskan secara lebih terperinci. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, adapun literatur yang digunakan ialah dengan memanfaatkan literasi digital dan data lainnya yang memuat objek yang diteliti. Hasil penelitian menunjukkan bahwa organisasi begitu penting bagi kehidupan dan peradaban manusia dalam menjalani kehidupan sehari-harinya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya, oleh sebab itu sangat penting bagi kita untuk memahami konsep-konsep dasar dari organisasi, supaya dalam pembuatan dan pelaksanaan organisasi yang dibentuk dapat dilakukan dengan sebaik mungkin. Selanjutnya adapun yang menjadi topik pembahasan utama dalam penelitian ini ialah, pengertian organisasi, asas-asas organisasi, bentuk-bentuk organisasi, dan struktur organisasi.

Kata Kunci : Konsep, Dasar, Organisasi

PENDAHULUAN

Hubungan antar individu dan kelompok dalam melakukan kerjasama mempunyai tujuan tertentu. Tujuan yang ingin dicapai bersama-sama ini harus dijaga bersama agar tidak terjadi gesekan kepentingan antar anggota kelompok. Untuk itulah perlu dipahami tentang konsep dasar



organisasi. Definisi organisasi seringkali dirumuskan sesuai kepentingan dan tujuan penelitian serta tergantung pada konteks dan perspektif keilmuan dari seseorang yang merumuskannya. Terdapat puluhan atau bahkan mungkin lebih mengenai definisi organisasi. Organisasi adalah setiap bentuk perserikatan manusia, untuk mencapai tujuan bersama. Organisasi adalah suatu sistem kerja sama yang terkoordinasi secara sadar dan dilakukan oleh dua orang atau lebih.

Istilah organisasi tentunya tidak asing lagi di telinga masyarakat, terutama oleh para kaum intelek yang sedang mengenyam pendidikan tinggi. Dalam kehidupan manusia organisasi memegang peranan yang sangat penting, baik itu di dalam pemerintahan, lembaga swasta, bahkan dalam organisasi sosial masyarakat. Istilah organisasi diambil dari bahasa Yunani yaitu *organon* yang berarti alat. Disini dapat dilihat bahwa organisasi adalah sebuah alat administrasi agar dapat mencapai tujuan yang telah ditetapkan (Siregar, dkk 2021). Organisasi memiliki beberapa unsur diantaranya unsur kerja sama, orang atau anggota yang bekerja sama, serta unsur tujuan bersama yang telah ditetapkan untuk dicapai. Pada umumnya organisasi dianggap sebagai sebuah sistem terbuka. Dari sini dapat diartikan bahwa organisasi itu merupakan sebuah kegiatan yang dilakukan yang pada dasarnya memiliki tujuan umum (Anggoro, dkk, 2022).

Kehidupan yang terjalin ditengah-tengah masyarakat tentunya tidak terlepas dari kegiatan berkelompok. Faktanya bahwa kebutuhan dan keinginan setiap orang yaitu membentuk kerjasama dan berkelompok sangat dibutuhkan oleh manusia, sehingga dapat dikatakan bahwa organisasi begitu penting bagi kehidupan dan peradapan manusia dalam menjalani kehidupan sehari-harinya untuk memenuhi kebutuhan dan keinginannya. Oleh sebab itu sangat penting bagi kita untuk memahami konsep-konsep dasar dari organisasi.

METODE PENELITIAN

Jenis metode yang digunakan pada penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan studi pustaka, yaitu kajian teoritis, rujukan serta literatur ilmiah yang berkaitan dengan budaya, nilai dan norma yang berkembang pada situasi sosial sesuai dengan objek yang diteliti. Dalam proses pengumpulan data peneliti menggunakan literasi digital seperti google scholar maupun lainnya, sesuai dengan data yang dibutuhkan dalam menyusun penelitian ini. Kemudian data yang telah didapatkan maka akan dipilih dan dianalisis kembali. Sehingga untuk data yang telah terkumpul akan disatukan agar memudahkan peneliti dalam menggali informasi mengenai topik yang akan dibahas di penelitian ini.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Organisasi merupakan sesuatu perkumpulan atau kelompok yang saling mengikat satu sama lain sesuai dengan kepentingan masing-masing. "secara etimologi organisasi berasal dari bahasa latin yaitu, "*organum*" yang memiliki arti sebagai "alat". Sedangkan dalam bahasa Inggris "*organize*" memiliki arti "mengorganisasikan" dengan menunjukkan tindakan atau usaha untuk mencapai sebuah tujuan. Definisi organisasi berdasarkan pengertian secara etimologi dapat dipahami dari dua sudut pandang persepsi, yaitu (Hadari Nawawi, 2003) :



1. Organisasi sebagai wadah (perkumpulan) yang terdapat beberapa kegiatan didalamnya, di mana kegiatan-kegiatan tersebut berupa kegiatan administrasi dan kepemimpinan yang dijalankan
2. Organisasi sebagai rangkaian hirarki dan interaksi antara orang-orang dalam suatu ikatan formal. Organisasi secara definisi diuraikan oleh Koontz dan O'Donnel adalah pembinaan hubungan wewenang dan dimaksudkan untuk mencapai koordinasi yang struktural, baik secara vertikal maupun secara horizontal diantara posisi-posisi yang telah disertai tugas-tugas khusus untuk mencapai tujuan organisasi.

Definisi organisasi seringkali dirumuskan sesuai kepentingan dan tujuan penelitian serta tergantung pada konteks dan perspektif keilmuan dari seseorang yang merumuskannya. Terdapat puluhan atau bahkan mungkin lebih mengenai definisi organisasi. Organisasi adalah setiap bentuk perserikatan manusia, untuk mencapai tujuan bersama.

Menurut Sondang P. Siagian organisasi adalah Setiap bentuk persekutuan antara dua orang atau lebih yang bekerja bersama serta secara formal terikat dalam rangka pencapaian suatu tujuan yang telah ditentukan. Konsep dasar dalam organisasi mencakup unsur-unsur dalam organisasi yaitu:

1. Adanya anggota
Anggota organisasi terdiri dari dua orang atau lebih. Karena organisasi terdiri dari beberapa orang sebagai anggota maka dinamika dalam organisasi baik yang berimplikasi positif maupun negatif dalam organisasi adalah sesuatu yang wajar.
2. Bekerja sama
Setelah berkelompok menjadi anggota organisasi adalah untuk bekerja sama. Kerja sama antar anggota organisasi ini mutlak diperlukan pembagian tugas dan kerja bisa berbeda-beda tetapi harus bisa bekerja sama. Sehingga kerja sama antar anggota organisasi sangat diperlukan.
3. Mencapai tujuan bersama
Adanya anggota-anggota organisasi berkelompok dengan melakukan kerjasama adalah guna mencapai tujuan yang telah ditetapkan bersama. Tujuan ini menjadi komitmen bersama meskipun setiap anggota mempunyai sifat dan karakteristik yang berbeda tugas dan peranannya juga berbeda. Tujuan ini sebagai pengikat anggota organisasi dalam melakukan kerjasama.

Elemen Didalam Organisasi

Mendasarkan pemikiran Tom Peters dan Rober Waterman, elemen-elemen organisasi terangkum dalam 7-S sebagai sebuah model dan kerangka kerja pengembangan organisasi. Elemen 7-S berupa *strategy* (strategi), *structure* (struktur), *system* (sistem), *shared value* (nilai bersama), *style* (gaya/corak), *staff* (staf), dan *skills* (kecakapan). Strategi, struktur, dan sistem merupakan tiga elemen hard. Sedangkan nilai bersama, gaya/corak, staf, dan kecakapan merupakan empat elemen soft. Ketujuh elemen ini bersifat kongruen (sama dan sebangun), konsisten, dan saling menguatkan dalam mendukung mewujudkan tujuan organisasi.

Sedangkan *Pascale* melengkapi model 7-S di atas dengan gambaran berikut. Strategi bentangannya itu antara terencana (planned) atau oportunistik. Struktur, antara elitis atau pluralis.



Sistem, antara mandatori atau diskresi. Nilai bersama, antara hard minds atau soft hearts. Gaya/corak, antara manajerial atau transformasional. Staf, antara individual atau kolegal. Sedangkan kecakapan, antara *maximise* atau *metamise*. Pemikiran Pascale memberikan gambaran adanya ruang gerak pada masing-masing elemen, dan ruang gerak ini akan dipengaruhi kemampuan pimpinan dalam menggerakkan dan menegembangkan organisasi (Aries Susanty dan Ubuh Buchara Hidajat, 2008).

Karakteristik Organisasi

Karakteristik organisasi merupakan kondisi internal dalam suatu organisasi. Yang dimaksud karakteristik organisasi di sini adalah sejauh yang dipersepsikan individu tersebut. Jika terjadi kesesuaian individu atau pekerja akan merasa menjadi anggota organisasi. Karakteristik inilah yang dapat diupayakan memberikan dukungan terhadap peningkatan kinerja karyawan.

Beberapa ahli telah mendefinisikan prinsip-prinsip atau azas-azas organisasi dan masing-masing ahli memberikan perumusan yang berbeda, baik dalam jumlah maupun istilah yang digunakan. Warren dan Joseph, misalnya, menyatakan bahwa empat prinsip organisasi adalah prinsip kesatuan perintah (*unity of command*), prinsip rentang kendali atau rentang pengawasan (*span of control*), prinsip pengecualian (*the exeption princeple*), dan prinsip hirarki (*the scala principle*). Dalam Modul ini hanya akan diuraikan prinsip-prinsip organisasi dari Henry Fayol.

Henry Fayol, seorang insinyur pertambangan dari Perancis mengemukakan 14 (empat belas) prinsip organisasi yaitu pembagian kerja (*devision of work*), wewenang dan tanggung jawab (*authority and responsibility*), disiplin (*discipline*), kesatuan komando (*unity of command*), kesatuan langkah (*unity of direction*), subordinasi minat di bawah minat pada umumnya (*subordination of individual interest to general interest*), pemberian hadiah (*remuneration*), sentralisasi atau pemusatan (*centralization*), jenjang hirarki (*line of auctority/hierarchie*), ketertiban (*order*), kesamarataan (*equity*), stabilitas jabatan pegawai (*stability of personel*), inisiatif (*inisiative*) dan kesatuan jiwa korps (*esprit de corps*).

Fungsi Organisasi

Organisasi merupakan sesuatu perkumpulan atau kelompok yang saling mengikat satu sama lain sesuai dengan kepentingan masing-masing. "secara etimologi organisasi berasal dari bahasa latin yaitu, "organum" yang memiliki arti sebagai "alat". Sedangkan dalam bahasa Inggris "organize" memiliki arti "mengorganisasikan" dengan menunjukan tindakan atau usaha untuk mencapai sebuah tujuan (Ara & Imam, 2012). Definisi organisasi berdasarkan pengertian secara etimologi dapat dipahami dari dua sudut pandang persepsi, yaitu:

1. Organisasi sebagai wadah (perkumpulan) yang terdapat beberapa kegiatan didalamnya, di mana kegiatan-kegiatan tersebut berupa kegiatan administrasi dan kepemimpinan yang dijalankan.
2. Organisasi sebagai rangkaian hirarki dan interaksi antara orang-orang dalam suatu ikatan formal.

Konsep tujuan organisasi mempunyai beberapa fungsi yang bervariasi menurut waktu dan keadaan, fungsi tersebut adalah:



1. Pedoman bagi kegiatan, yaitu sebagai pedoman bagi kegiatan, pengarahan dan penyaluran usaha-usaha dan kegiatan-kegiatan para anggota organisasi. Dalam hal ini, fungsi tujuan memberikan arah dan pemusatan kegiatan organisasi mengenai apa yang “harus” dan “harus tidak” dilakukan.
2. Sumber legitimasi, tujuan merupakan sumber legitimasi bagi suatu organisasi melalui pembenaran kegiatan-kegiatannya, disamping keberadaannya dikalangan kelompok.
3. Standar pelaksanaan, bila tujuan dinyatakan secara jelas dan dapat dipahami, hal ini akan memberikan standar langsung bagi penilaian pelaksanaan kegiatan organisasi.
4. Sumber motivasi, tujuan organisasi dapat berfungsi sebagai sumber motivasi dan identifikasi karyawan yang penting. Dalam kenyataannya tujuan organisasi sering memberikan insentif bagi para anggota.
5. Dasar rasional pengorganisasian, dinyatakan secara sederhana, tujuan organisasi merupakan suatu dasar perancangan organisasi. Tujuan organisasi dan truktur organisasi berinteraksi dalam kegiatan-kegiatan yang diperlukan untuk mencapai tujuan, pola penggunaan sumberdaya, dan implementasi berbagai unsur perancangan organisasi (Ishak Husin, 2022).

Struktur Organisasi

Struktur organisasi sangat mempengaruhi keberhasilan yang dapat dicapai oleh sebuah organisasi. Struktur organisasi dapat dikatakan sebagai sebuah sistem yang menggambarkan bentuk suatu organisasi (Putri, dkk, 2022). Struktur organisasi dapat diartikan sebagai suatu bentuk dari jaringan kerja mengenai tugas-tugas, komunikasi serta suatu bentuk pelaporan yang menghubungkan setiap pekerjaan antar anggota organisasi (Wahjono, 2022). Semua organisasi, baik organisasi besar maupun organisasi kecil memiliki semacam struktur karena perancangan struktur organisasi secara umum berfungsi untuk memastikan bahwa organisasi dirancang dengan bentuk yang paling baik guna mencapai sasaran atau tujuan organisasi. Pada umumnya, desain struktur organisasi terdiri dari 3 macam model yaitu konvensional, birokrasi, dan matrik.

1. Struktur organisasi konvensional

Struktur ini memiliki karakteristik tingkat departementalisasi yang sederhana, mempunyai rentang kendali yang luas, pemusatan wewenang serta tingkat formalisasinya rendah. Dalam bisnis kecil, struktur yang seperti ini yang banyak digunakan yang mana pemilik dan manajernya adalah orang yang sama. Kesederhanaan merupakan kekuatan yang ada pada struktur ini, cepat, luwes dan pemeliharaannya yang tidak membutuhkan biaya mahal serta jelas tanggung jawabnya.

2. Birokrasi

Pada struktur jenis ini pencapaian tugas-tugas operasional yang rutin lewat spesialisasi, aturan serta peraturannya formal, pembagian tugas yang dikelompokkan berdasarkan departemen fungsional, wewenang yang terpusat, sempitnya rentang kendali, serta pengambilan keputusan mengikuti rantai komando. Desain birokrasi dapat berfungsi dengan baik walaupun manajernya kurang berbakat yang disebabkan oleh kurangnya pemahaman terhadap peraturan dan ketentuan.



3. Matriks

Bentuk matriks merupakan struktur yang membuat lini rangkap wewenang, departementalisasi fungsional dan produk yang digabungkan (matriks memiliki rantai komando yang ganda). Kelebihan pada struktur ini berada pada penempatan oara spesialis secara bersama, jumlah yang diminimalkan, dilain pihak memungkinkan pengumpulan dan sumber daya yang digunakan secara khusus untuk semua produk dilakukan secara bersama-sama.

Teori Organisasi

Terdapat beberapa teori dan perspektif mengenai organisasi, ada yang cocok satu sama lain, dan ada pula yang berbeda. Organisasi pada dasarnya digunakan sebagai tempat atau wadah bagi orang-orang untuk berkumpul, bekerja sama secara rasional dan sistematis, terencana, dipimpin dan terkendali, dalam memanfaatkan sumber daya (uang, material, mesin, metode, lingkungan), sarana-prasarana, data, dan lain sebagainya yang digunakan secara efisien dan efektif untuk mencapai tujuan organisasi. Menurut para ahli terdapat beberapa pengertian organisasi sebagai berikut.

1. Chester I. Bernard "organisasi adalah merupakan suatu sistem aktivitas kerja sama yang dilakukan oleh dua orang atau lebih".
2. Stephen P. Robbins "organisasi adalah kesatuan (entity) sosial yang dikoordinasikan secara sadar, dengan sebuah batasan yang relatif dapat diidentifikasi, yang bekerja atas dasar yang relatif terus menerus untuk mencapai suatu tujuan bersama atau sekelompok tujuan".
3. William Schulze "organisasi adalah penggabungan dari orang-orang, benda-benda, alat-alat perlengkapan, ruang kerja dan segala sesuatu yang bertalian dengannya, yang dihimpun dalam hubungan yang teratur dan efektif untu mencapai tujuan yang diinginkan".
4. Ralp Currier Davis "organisasi adalah sesuatu kelompok orang-orang yang sedang bekerja kearah tujuan bersama dibawah kepemimpinan".
5. Alvin Brown: "organisasi merumuskan bagian pekerjaan yang diharapkan dilakukan masing-masing anggota dari suatu badan dan hubungan-hubungan di antara para anggota dengan maksud agar usaha bersama mereka akan menjadi paling efektif bagi tujuan baban usaha persekutuan komanditer, perseroan terbatas itu seperti dengan penyelenggara Negara".

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi untuk tercapainya Tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat dan publik. Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat di sekitarnya, karena memberikan kontribusi seperti pengambilan sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota-anggotanya sehingga menekan angka pengangguran Orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus. Rasa keterkaitan ini, bukan berarti keanggotaan seumur hidup. Akan tetapi sebaliknya, organisasi menghadapi perubahan yang konstan di dalam keanggotaan mereka, meskipun pada saat mereka menjadi anggota, orang-orang dalam organisasi berpartisipasi secara relatif teratur (Jaelani, 2021).



KESIMPULAN

Sebuah organisasi dapat terbentuk karena dipengaruhi oleh beberapa aspek seperti penyatuan visi dan misi untuk tercapainya Tujuan yang sama dengan perwujudan eksistensi sekelompok orang tersebut terhadap masyarakat dan publik. Organisasi yang dianggap baik adalah organisasi yang dapat diakui keberadaannya oleh masyarakat di sekitarnya, karena memberikan kontribusi seperti pengambilan sumber daya manusia dalam masyarakat sebagai anggota-anggotanya sehingga menekan angka pengangguran Orang-orang yang ada di dalam suatu organisasi mempunyai suatu keterkaitan yang terus menerus. Rasa keterkaitan ini, bukan berarti keanggotaan seumur hidup. Akan tetapi sebaliknya, organisasi menghadapi perubahan yang konstan di dalam keanggotaan mereka, meskipun pada saat mereka menjadi anggota, orang-orang dalam organisasi berpartisipasi secara relatif teratur.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggoro ,dkk.(2022). MSDM Dalam Organisasi Konsep Dasar dan Aplikasi. Bandung : Widina Bakti Persada Bandung
- Hidayat Ara & Imam Machali. 2012. *Pengelolaan Pendidikan*. (Bandung: Kaukaba).
- Husin Ishak. 2022. *Teori Organisasi*. (Jurnal Gerbang STIMIK Bani Saleh: Vol 12, No 2).
- Jaelani. (2021). *Teori Organisasi*. Semarang : Yayasan Prima Agus Teknik Redaksi.
- Nawawi Hadari. 2003. *Kepemimpinan Menurut Islam*. (Yogyakarta: Gajahmada University Press).
- Putri, dkk, (2022). Literature View Pengorganisasian. SDM, Tujuan Organisasi dan Struktur Organisasi . Jurnal Ekonomi Manajemen Informasi. Vol 3(3), hal 286- 299.
- Siregar, Robert Tua, dkk. (2021). *Komunikasi Organisasi*. Bandung : Widina Bakti Persada Bandung.
- Wahjono, Sentot Imam. (2022). *Struktur Organisasi*. Surabaya : Universitas Muhammadiyah Surabaya.
- Susanty Aries dan Ubuh Buchara Hidajat. 2008. Korelasi Antara Posisi Elemen-Element Organisasi dengan Terwujudnya Karakter Good Corporate Governance. (Jurnal J@ti Undip, Volume 3, Nomor 2).